

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, Risma, *et al* . (2023). “Peranan Hukum Internasional Dalam Upaya Melindungi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Taiwan.” *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat 1*, no. 02
- Anwar, Dane. (2013) “Tenaga Kerja Indonesia Di Taiwan Dan Permasalahan Lintas Budaya.” *THC Review*
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Anggia Utami. (2017) “Indonesia’s Migrant Domestic Workers within Asean Community Framework: *A Societal and Economic Security Approach*.” *Intermestic: Journal of International Studies 2*, (1), 20–35.
- Fahime, Abbasian. (2013) . *The Relationship between Culture Shock and Sociolinguistic Shock: A Case Study of Non-Persian Speaking Learners*. *Open Journal of Social Science Research*.
- Hamad, Ibnu. (2013) . *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indarti, Nunuk. (2020) . *Pedoman Pelatian Industri Kecil Menengah : Lembaga Academic & Research Intitute*
- Iqbal, M. (2016). Pengaruh culture shock dan adversity quotient terhadap kepuasan kerja tenaga kerja Indonesia (TKI) di Hongkong. *Jurnal Kajian Wilayah*, 7(2).
- Lan, Pei-Chia. (2006) *Global Cinderellas: Migrant Domestic and Newly Rich Employers in Taiwan*. Duke University Press.
- Manurung, Salmon Abertnego. (2020). “Hukum Internasional Dan Diplomasi Indonesia Dalam Perlindungan Tenaga Kerja Migran Indonesia.” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(1) 1–11.

- Mulyana, Deddy. (2007) . Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2006). Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2015). Komunikasi Lintas Budaya. Bandung; Rosdakarya.
- Rosida, Nina. (2017). “Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1) 95–104.
- Santrock J.W. (2002). Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga
- Sejati, Satriyo Pringgo. (2015). “Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri.” *Journal of Muhammadiyah University of Yogyakarta*.
- Sinarti, S. (2017). *Culture Shock Mahasiswa Bugis Sinjai dalam Melakukan Interaksi Sosial (Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Bugis Sinjai di UIN Alauddin Makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Siregar, Naek. (2014). “Perlindungan Hak Pekerja Migran Dalam Hukum Internasional Dan Implementasinya Di Indonesia”.
- Sudarwati, Yuni. (2014). “Upaya Indonesia Menghadapi Migrasi Tenaga Kerja Dalam Komunitas Ekonomi Asean (Kea) .” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 5(1), 15–28.
- Sukandarrumidi. (2012). Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian dan pengembangan. Res. Dev. D. 39-41.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, D. R. (2020). Proses dan Peran Komunikasi dalam Mengatasi Culture Shock (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Tadulako). *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).

WEBSITE

<https://bp2mi.go.id/> Di akses pada tanggal 31 Mei 2023

<https://www.ssf.com.tw/id> Di akses pada tanggal 09 Juni 2023

<https://blog.qelola.com/2020/04/12/definisi-dan-syarat-pekerja-migran-indonesia/>

Di akses pada tanggal 09 Juni 2023

<https://pakarkomunikasi.com/sistem-komunikasi-kelompok> Di akses pada tanggal

10 Juni 2023

<https://www.worldometers.info/demographics/taiwan-demographics> Di akses

pada tanggal 19 April 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1

Elwinda Ramadhian

KONTAK

- 082242031800
- Elwinda01@gmail.com
- Deltamas, Cikarang pusat

PENDIDIKAN

- (2018-2022)
Akademi Fauget
D3 Tata Boga
- (2013-2016)
SMK N 1 Lemahabang
Jurusan Multimedia

PROFIL

Saya seorang yang bertanggung jawab atas pekerjaan sehingga mampu bekerja dalam tim maupun individu, dapat bekerja sesuai proses standar perusahaan

PENGALAMAN

- PT. Murakami Delloyd Indonesia**
Operator Produksi
13 Oktober 2020 - Sekarang
- PT. Indonesia Epson Industry**
Operator Produksi
18 Maret 2019 - 31 Maret 2020
- PT. Yamaha Music Manufacturing Asia**
Operator Gudang
28 Februari 2017 - 27 Februari 2019

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Dengan *Informan*

Key Informan

Tanggal wawancara : 4 Februari 2024

Pewawancara : Elwinda Ramadhian

Informan : Casadi

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Berapa lama anda bekerja menjadi PMI di Taiwan?
<i>Key Informan</i>	Awal berangkat 2018 sampai sekarang
Peneliti	Bagaimana anda memberikan dukungan kepada para pekerja yang baru terjun menjadi ABK?
<i>Key Informan</i>	Sebisa mungkin gue kasih dukungan ke mereka buat bertahan, udah susah payah belajar ini itu masa belum apa-apa udah pulang aja.
Peneliti	Apa anda pernah megalami <i>Culture Shock</i> seperti mereka?
<i>Key sInforman</i>	Jelas gue ngerasain itu semua. Tapi gue mencoba kuat-kuatin senior gue yang sebelumnya aja bisa kok gue engga.
Peneliti	Apakah anda nyaman bekerja selama kurang lebih 5tahun ini?
<i>Key Informan</i>	Awalnya engga, soalnya beda sama waktu gue jadi abk di eropa, kalo di Taiwan suara yang pada kenceng-kenceng, ngebentak-bentak juga. Tapi lama-kelamaan gue jadi tau kalo itu emang budaya mereka kalo ngomong suka gede sama ngebentak. Jadi sekarang biasa aja.
Peneliti	Kesan pertama anda saat pertama berada di Taiwan bagaimana?
<i>Key Informan</i>	Wah, seneng si. Kemarin bisa ke Eropa sekarang ke Taiwan, lumayan deket lah dari Indonesia jadi seneng aja bisa pergi keluar negeri sambil kerja, sama bisa pamer disosial media.

Peneliti	Ada masukan gak si buat lembaga penyalur kerja Indonesia?
<i>Key Informan</i>	Wah banyak itu mah. Harus lebih memperhatikan para pekerja yang bekerja di luar negeri. Banyakin akses untuk bisa cepat beradaptasi di negara lain, Kasih fasilitas untuk para pekerja minimal konseling lah biar para pekerja gak ngerasa diabaikan.
Peneliti	Banyak gak si para pekerja ABK disekitaran lingkungan tempat tinggal anda?
<i>Key Informan</i>	Rata-rata yang kerja jadi ABK tuh orang Indonesia, jadi sudah jelas kalau banyak Abk Indonesia disini.
Peneliti	Kalau kangen makanan Indonesia, apakah ada tempat khusus untuk menjual produk Indonesia?
<i>Key Informan</i>	Ada tempat khusus. Jadi setiap gajian atau mendarat biasanya para Abk pada beli Indomie, rokok atau makanan Indonesia lainnya. Biasanya beli Indomie karna bosan makanan kapal.
Peneliti	Ada kendala bahasa gak dengan warga lokal?
<i>Key Informan</i>	Kendalanya itu paling di awal-awal, mengingat waktu belajar itu hanya kosakata dasar. Sedangkan dalam penerapannya berbeda. Paling diawal kita rata-rata baca gestur tangan atau muka orang taiwan.
Peneliti	Untuk sekarang apakah masih ada kendala dalam berkomunikasi?
<i>Key Informan</i>	Untuk gue sih, sudah gak ada ya. Tapi untuk yang baru-baru masih pada susah mengartikan maksud dari atasan maupun warga lokal.
Peneliti	Bisa berikan contohnya?
<i>Key Informan</i>	Kaya si bos ngomong nya cepet dan tinggi-tinggi. Disangkanya ngomelin padahal lagi muji. Kadang saya lucu kalo ngeliatnya.
Peneliti	Ada pesan yang Ingin disampaikan? bebas untuk siapa saja
<i>Key Informan</i>	Pesan nya tetep solid buat para abk, ayo kita bantu temen-temen kita yang mengalami kesusahan dalam beradaptasi disini, ingat mau dimanapun tinggalnya selagi Indonesia yang merantau kesini, kita semua saudara.

Lampiran 3

Informan 1

Tanggal Wawancara : 4 Februari 2024

Pewawancara : Elwinda Ramadhian

Informan 1 : Heri Setiawan

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Sudah lama bekerja sebagai PMI di Taiwan ?
<i>Informan 1</i>	Belum ada setahun
Peneliti	Bagaimana kerja di Taiwan sebagai ABK?
<i>Informan 1</i>	Awalnya Cape. Kurang Tidur, mabuk laut, panas. Tapi lama-lama udah biasa aja
Peneliti	Waktu pertama ke Taiwan bagaimana perasaan nya? pasti seneng dong
<i>Informan 1</i>	Seneng, bisa ngerasain udara selain Indonesia. Soalnya di Indonesia susah cari kerja. Abis buat calo gak jelas
Peneliti	Susah gak belajar bahasa Mandarin, cara belajar nya gimana?
<i>Informan 1</i>	Susah, waktu awal-awal belajar kata dasar dulu sama kalimat sederhana, pertama denger pasti bakal aneh sama bahasanya
Peneliti	Pernah frustrasi gak selama tinggal dan kerja di Taiwan?
<i>Informan 1</i>	Pernah tapi gak lama paling 1 minggu kalau gak salah. Dulu frustrasi sama cara ngomong orang Taiwan sama cara kerjanya yang gila.
Peneliti	Setelah itu bagaimana cara beradaptasinya?
<i>Informan 1</i>	Sering nanya-nanya aja si sama senior disini, sama sering belajar bahasa-bahasa yang belum paham
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam menghadapi perbedaan budaya?
<i>Informan 1</i>	Sama aja menurut saya. Beda bahasa sama lingkungannya saja
Peneliti	Ada pesan yang ingin di sampaikan?
<i>Informan 1</i>	Gak ada sih semuanya aman

Lampiran 4

Informan 2

Tanggal Wawancara : 4 Februari 2024

Pewawancara : Elwinda Ramadhian

Informan 2 : Muhammad Yudi Pramudiya

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Pertanyaannya sama seputar bekerja di Taiwan. kalau boleh saya tau apa sih kesan pertama anda saat pertama kali di Taiwan?
<i>Informan 2</i>	Waktu di perjalanan, terasa sudah tidak sabar ingin segera tiba. Tapi waktu melihat kapal dan lingkungan disini, jujur ketika itu saya ingin kembali lagi ke Indonesia.
Peneliti	Mengapa anda mempunyai pikiran seperti itu?
<i>Informan 2</i>	Saya merasa takut gak betah, tetapi saya berfikir untuk tetap lanjut
Peneliti	Apa yang anda rasakan ketika sudah memulai bekerja untuk pertama kalinya?
<i>Informan 2</i>	Badan sakit, karna harus menarik hasil tangkapan. Tidur pun tidak nyaman ketika sedang berlayar. Untuk minum pun ada air khusus karna kita tidak diperbolehkan meminum air laut. Semua ada aturannya tersendiri, bahkan saya pernah tidak makan mengingat lauk yang diberikan hanyalah ikan kukus dan sop ikan.
Peneliti	Apakah pada saat itu anda Frustrasi?
<i>Informan 2</i>	Sangat, pernah berfikir untuk pulang dan bekerja di kampung Karena disana banyak adik-adik saya. Disini sepi
Peneliti	Bagaimana anda bertahan padahal dahulu sempat ingin pulang?

<i>Informan 2</i>	Saya banyak diberikan dorongan dan motivasi hidup oleh senior disini terutama Aa adi
Peneliti	Setelah melewati semua itu, Bagaimana pendapat anda selama bekerja disini?
<i>Informan 2</i>	Saya akhirnya merasa tidak sendirian lagi, banyak kawan-kawan saya disini menghibur dan memberikan banyak masukan-masukan kepada saya sehingga saya sampai sekarang bisa bertahan disini. Disini saya jadi banyak mengetahui budaya-budaya orang Taiwan.
Peneliti	Apa anda sekarang menikmati tinggal di Taiwan?
<i>Informan 2</i>	Iya untuk sekarang, karna banyak yang senasib dengan saya, pekerjaan sudah terasa biasa saja mungkin sudah terbiasa

Lampiran 5

Informan 1

Tanggal Wawancara : 4 Februari 2024

Pewawancara : Elwinda Ramadhian

Informan 3 : Reza

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Apakah anda senang bekerja di Taiwan?
<i>Informan 3</i>	Bangga kepada diri sendiri, disaat teman-teman yang lain bekerja di Indonesia sebagai Karyawan, saya berada di luar negeri.
Peneliti	Apakah dari awal sampai saat ini teteap merasa bangga?
<i>Informan 3</i>	Iya, mengingat pendapatan yang lumayan besar dibandingkan bekerja di Indonesia
Peneliti	Apakah anda pernah mengalami depresi selama beradaptasi di Taiwan?
<i>Informan 3</i>	Pernah, itu karna jam kerja nya panjang, setiap istirahat sebentar di bentak oleh atasan atau ketika sedang dilaut kerja bisa sampai tengah malam. Full kerja
Peneliti	Apa yang membuat anda bertahan sampai saat ini?
<i>Informan 3</i>	Faktor gaji itu yang utama, mengingat saya dari kampung yang ingin mengubah nasib orang tua, menjadikan tekad saya menjadi kuat untuk tetap bertahan disini
Peneliti	Hal-hal apa saja yang anda pelajari selama tinggal dan bekerja disini?
<i>Informan 3</i>	Banyak, sekarang sudah bisa pakai sumpit padahal dulu engga, ngomong bahasa sini sudah lancar, bisa beradaptasi dengan cuaca ekstrem, pengetahuan kapal semakin banyak

Peneliti	Apakah ada kendala selama bekerja?
<i>Informan 3</i>	Kendala pasti ada, tapi sebisa mungkin kita mampu menyelesaikannya dan menikmati prosesnya
Peneliti	Apakah adanya perbedaan komunikasi antara Indonesia dengan Taiwan, menurut anda pribadi?
<i>Informan 3</i>	Jelas berbeda, awal saya sangat kaget karna disini berbicara sangat cepat dan nada tinggi, berbeda dengan Indonesia yang santai tidak pakai emosi.
Peneliti	Apakah Ada pesan yang ingin disampaikan?
<i>Informan 3</i>	Sejauh ini saya masih menikmatinya, jadi tidak ada.